



Pada awalnya, bagaimana cara yang digunakan hewan-hewan di Hutan Kelayau untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan?



Mengapa pembayaran dengan batu tidak jadi mereka lakukan?

Mengapa Sa Angsa tidak membuat uang kayu yang bertuliskan angka 3 atau 4?

PAPAN INFORMASI
TEKS “DITUKAR DENGAN APA?”

Pernahkah kalian melakukan barter atau melihat orang melakukan barter?

Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?

Apakah menggunakan uang kayu telah menyelesaikan persoalan di Hutan Kelayau?





Sudah pernah/belum.
Coba ceritakan
pengalamanmu

Iya, walaupun uang kayu tidak
seawet uang batu, Ela berhasil
mengatasinya dengan hanya
memakai kayu dari pohon
tertentu yang lebih kuat.

PILIH LAH SALAH SATU
JAWABAN

Karena, jika menggunakan
batu terlalu berat untuk di
bawa-bawa, sehingga
sebagian hewan keberatan jika
batu menjadi alat pembayaran,
dan setiap motif/ukuran batu
berbeda-beda.

Karena uang kayu
angka 3 dan 4 bisa
diwakilkan dengan
uang kayu angka 1
dan 2

Penulis ingin
menggambarkan kejadian
yang dialami manusia
terkait asal mula
munculnya uang dengan
membuat perumpamaan
pada hewan.

Hewan-hewan tersebut
menukarkan hasil kebun atau
barang yang mereka punya
dengan barang yang mereka
inginkan di pasar.